

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pariwisata dan obyek wisata di suatu daerah akan menyebabkan terciptanya lapangan kerja baru, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan lapangan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu muncul berbagai kegiatan-kegiatan ekonomi dalam suatu daerah pariwisata seperti hotel, penginapan, biro perjalanan, restoran, industri kerajinan, *art shop*. Dari beberapa lapangan pekerjaan yang ada diatas maka disediakan juga berbagai fasilitas pendukung ditempat-tempat wisata demi kelengkapan serta keperluan saat wisatawan berkunjung. Keberadaan sektor pariwisata tersebut harus didukung oleh semua pihak yaitu pemerintah, dan masyarakat yang berada di sekitar kawasan pariwisata serta pihak swasta sebagai pihak penanam modal, yang secara finansial pariwisata akan menguntungkan bagi penanam modal, penyelenggara, dan langsung dapat mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu tempat yang memiliki cukup banyak potensi pariwisata yang merupakan modal utama bagi peningkatan dan perkembangan bidang kepariwisataan. Potensi-potensi wisata yang ada di Gorontalo terdapat di 5 kabupaten dan 1 kota yang setiap wilayahnya memiliki potensi wisata yang layak untuk dikembangkan, salah satunya adalah Kabupaten Boalemo.

Kabupaten Boalemo memiliki beberapa Daerah Tujuan Wisata (DTW) baik dari wisata alam, wisata budaya, maupun wisata kuliner. Pantai dengan

segala daya tariknya, menjadikan motor penggerak bagi wisata alam, khususnya yang berbasis pada potensi wisata pantai, (Fandeli dalam Sidarta 2002).

Kabupaten Boalemo memiliki 6 objek wisata antara lain Pantai Bolihutuo, Pulau Asiangi, Pantai Limbatihu, Air Terjun Ayuhulalo, Air Terjun Tenilo, dan Suku Etnis Bajo.

Obyek wisata Pantai Bolihutuo merupakan obyek wisata yang sering di kunjungi oleh wisatawan. Obyek wisata tersebut berada di Kelurahan Bolihutuo, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Jaraknya sekitar 120 km dari pusat Kota Gorontalo. Obyek wisata Pantai Bolihutuo merupakan salah satu aset yang dimiliki Kabupaten Boalemo dengan pemandangan panorama alam yang indah. Keinginan besar masyarakat Boalemo untuk menjadikan obyek wisata andalan daerah Bumi Bertasbih menjadi sebuah obyek wisata berkelas yang setara dengan obyek wisata pantai di kota-kota besar lain, seperti Lombok dan Bali, nampaknya saat ini bukan lagi menjadi hal yang tidak mungkin bagi masyarakat sekitar obyek wisata untuk tidak dapat mengembangkan juga melestarikan serta mengelola obyek wisata Pantai Bolihutuo dengan baik, karena obyek wisata Pantai Bolihutuo merupakan salah satu aset ataupun penunjang peningkatan ekonomi masyarakat setempat, pendapatan pemerintah serta masyarakat sekitar obyek wisata memiliki peluang yang besar membuka usaha disekitar obyek wisata.

Dalam pengelolaan kepariwisataan yang baik dan berkelanjutan seharusnya mampu memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di suatu destinasi pariwisata. Penggunaan bahan dan produk lokal dalam proses pelayanan di bidang pariwisata akan juga memberikan kesempatan kepada industri lokal

untuk berperan dalam penyediaan barang dan jasa. Syarat utama dari hal tersebut di atas adalah kemampuan usaha pariwisata setempat dalam memberikan pelayanan berkelas dunia dengan menggunakan bahan dan produk lokal yang berkualitas, dengan demikian pengembangan kepariwisataan khususnya obyek wisata dilingkungan masyarakat pasti akan dapat menimbulkan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat contohnya masyarakat dapat berpeluang untuk membuka usaha seperti rumah makan disekitar kawasan Pantai Bolihutuo, dan juga penginapan. Adanya upaya masyarakat dengan usaha rumah makan maka kehidupan ekonomi masyarakat yang bernelayan pun turut merasakan kesejahteraan karena mereka bisa menjual hasil tangkapan mereka kepada pihak rumah makan, dan kepada masyarakat sekitar yang masih belum mendapatkan pekerjaan pun bisa melamar kerja dan menjadi karyawan di sebuah rumah makan tersebut ataupun di sebuah penginapan yang ada disekitar obyek wisata Pantai Bolihutuo.

Kehidupan masyarakat dulu pada saat obyek wisata ini belum berkembang masyarakat hanya bergantung pada profesi sebagai nelayan, karena pada umumnya masyarakat yang tinggal didaerah sekitar pantai hanya mengandalkan laut sebagai mata pencaharian masyarakat untuk bernelayan, namun pada saat obyek wisata Pantai Bolihutuo ini berkembang adanya lapangan kerja baru untuk komunitas lokal, baik itu sebagai pegawai bagian kebersihan, keamanan, ataupun yang lainnya yang sesuai dengan kemampuan, skill dari masyarakat sekitar, atau dengan berjualan, seperti : makanan, minuman, serta menyewakan perahu mereka

untuk dipakai oleh wisatawan yang datang, sehingga kesejahteraan masyarakat disekitar obyek wisata saat ini sudah meningkat walaupun belum terlalu banyak.

Berdasarkan perkembangan ekonomi masyarakat diatas maka obyek wisata Pantai Bolihutuo boleh dikatakan sudah berkembang, walaupun saat ini masih memiliki beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya adalah belum optimalnya pengembangan pariwisata dikawasan Pantai Bolihutuo sehingga menyebabkan perekonomian masyarakat pun belum meningkat, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata, kurang pedulinya kebersihan lingkungan yang ada disekitar obyek wisata, dan promosi yang diberikan belum optimal dan belum tersebar luas. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan yang lebih baik pada obyek wisata ini, mengingat dampak yang akan ditimbulkan terhadap masyarakat akan semakin baik terutama dari segi ekonomi. Semakin berkembangnya obyek wisata Pantai Bolihutuo maka semakin tinggi pula peluang kesempatan mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar obyek wisata.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Disekitar Obyek Wisata Pantai Bolihutuo Kabupaten Boalemo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Disekitar Obyek Wisata Pantai Bolihutuo Kabupaten Boalemo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan gambaran pengelolaan obyek wisata, menjelaskan pengaruh ataupun dampak yang di timbulkan, serta mendeskripsikan perubahan yang terjadi terhadap sosial ekonomi ekonomi masyarakat disekitar Obyek Wisata Pantai Bolihutuo Kabupaten Boalemo .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Bagi Lembaga

Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tentang bagaimana pengaruh yang sangat penting dalam suatu masyarakat yang berada disekitar obyek wisata tersebut dalam menunjang kepariwisataan.

1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan kepada semua pihak, terutama pemerintah Kabupaten Boalemo terlebih khusus pada Dinas Pariwisata dalam meningkatkan sumberdaya yang ada di masyarakat sekitar obyek wisata tentang dampak ekonomi masyarakat yang terjadi disekitar obyek wisata Pantai Bolihutuo.